



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Profil IAI

IAI Tumbuh, Kuat & Berkelanjutan



IKATAN AKUNTAN INDONESIA *Institute of Indonesia Chartered Accountants*

- 1** Filosofi lingkaran pada simbol IAI memiliki arti keseluruhan, penyatuan, kebersamaan dan keberlanjutan.
- 2** Bentuk lingkaran menunjukkan IAI sebagai wadah pemersatu seluruh akuntan di Indonesia.
- 3** Tulisan IAI di tengah lingkaran mencerminkan profesi akuntan yang kuat dan bermartabat.
- 4** Warna biru pada lingkaran dan sekeliling tulisan IAI mencerminkan integritas dan profesionalisme akuntan.
- 5** Warna merah pada tulisan IAI mencerminkan akuntabilitas dan kredibilitas akuntan Indonesia.

Riwayat Singkat

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan Indonesia. Sebutan IAI dalam bahasa Inggris adalah *Institute of Indonesia Chartered Accountants*. IAI didirikan di Jakarta pada tanggal 23 Desember 1957, dilandasi semangat kebangsaan akuntan Indonesia pada masa awal kemerdekaan Indonesia untuk memikirkan kualitas dan pengembangan profesi akuntan Indonesia.

Pendiri & Pengurus IAI Pertama Kali

Ketua:

Prof. R. Soemarjo Tjitrosidojo

Panitera:

Drs. Go Tie Siem

Bendahara:

Sie Bing Tat (Drs. Basuki T. Siddharta)

Komisaris:

Dr. Tang Tong Joe & Drs. Oey Kwie Tek
(Drs. Hendra Darmawan)

Anggota Pendiri Lainnya:

Prof. Aboetari, Tio Po Tjang, Tan Eng Oen,
Tang Siu Tjhan, Liem Kwie Liang,
The Tik Kim, Drs. B.P Hoetapea,
Drs. Soedarmin, Drs. Koe Tjien Hong

Tujuan Pendirian IAI adalah

1

Membimbing
Perkembangan Akuntansi
serta **Mempertinggi Mutu
Pendidikan Akuntan**

2

**Mempertinggi Mutu
Pekerjaan Akuntan**

Ketua IAI dari Masa ke Masa



Prof. Soemardjo R. Tjitrosidojo

1957-1963



Radius Prawiro

1963-1986



Subekti Ismaun

1986-1994



Katjep Abdulkadir

1994



Soedarjono

1994-1998



Zaenal Soedjais

1998-2002



Ahmadi Hadibroto

2002-2010



Prof. Mardiasmo

2010-2022



Ardan Adiperdana

2022-Sekarang

IAI menjadi satu-satunya wadah yang mewakili profesi akuntan Indonesia secara keseluruhan, baik yang berpraktik sebagai akuntan sektor publik, akuntan sektor privat, akuntan pendidik, akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pajak, akuntan syariah, akuntan berpraktik yang memiliki izin mendirikan Kantor Jasa Akuntan, dan lainnya. Saat ini IAI telah lengkap memiliki perwakilan di 34 provinsi di Indonesia.

Anggaran Dasar IAI memuat maksud, tujuan dan fungsi IAI saat ini, yaitu menghimpun potensi akuntan Indonesia untuk menjadi penggerak pembangunan nasional dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. IAI bertujuan mengembangkan dan mendayagunakan potensi akuntan Indonesia sehingga terbentuk suatu cipta dan karya akuntan Indonesia untuk didarmabaktikan bagi kepentingan bangsa dan negara. IAI berfungsi sebagai wadah komunikasi yang menjembatani berbagai latar belakang tugas dan bidang pengabdian untuk menjalin kerjasama yang bersifat sinergi secara serasi, seimbang, dan selaras.

Anggaran Dasar IAI yang pertama disahkan Menteri Kehakiman pada 11 Februari 1959 melalui Daftar Penetapan Menteri Kehakiman RI No. J.A.5/13/16 tanggal 11 Pebruari 1959, dan telah diumumkan melalui Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 Maret 1959 Nomor 24.

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IAI telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah yang ditetapkan pada Kongres XIII IAI tanggal 13 Desember 2018 sesuai dengan Akta Notaris Nomor 08 tanggal 28 Juli 2020, dan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Keputusan Nomor AHU-0000789. AH.01.08 Tahun 2020 tanggal 26 Agustus 2020.

Informasi Umum

IAI diakui sebagai salah satu pendiri dan anggota **International Federation of Accountants (IFAC)** tanggal 7 Oktober 1977. IAI juga merupakan pendiri dan anggota **ASEAN Federation of Accountants (AFA)** tanggal 7 Maret 1977. IAI bergabung sebagai *associate member* **Chartered Accountants Worldwide (CAW)** pada tanggal 1 Agustus 2016.



Alamat Kantor Pusat

Grha Akuntan

Jl. Sindanglaya No. 1,
Menteng, Jakarta Pusat 10310

Telp: (021) 31904232

E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id

Website: www.iaiglobal.or.id

Media Sosial



www.iaiglobal.or.id



iai-info@iaiglobal.or.id



Fanpage:
[Ikatan Akuntan Indonesia](#)



[@IAINews](#)



[Ikatan Akuntan Indonesia](#)



[Ikatan Akuntan Indonesia](#)



[Ikatan Akuntan Indonesia](#)



WA Official IAI

08 111 055 141



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

RENCANA STRATEGIS IKAT

PERIODE 2021-2025

IAI TUMBUH, KUAT

LANDASAN PENYUSUNAN



TUJUAN PENDIRIAN IAI (Akta Pendirian IAI)

1. Membimbing perkembangan akuntansi serta mempertinggi mutu pendidikan akuntan.
2. Mempertinggi mutu pekerjaan akuntan.



VISI IAI (AD ART IAI)

Menjadi organisasi profesi terdepan dalam pengembangan pengetahuan dan praktik akuntansi, manajemen bisnis dan publik, yang berorientasi pada etika dan tanggung jawab sosial, serta lingkungan hidup dalam perspektif nasional dan internasional.



MISI IAI (AD ART IAI)

1. Memelihara integritas, komitmen, dan kompetensi anggota dalam pengembangan manajemen bisnis dan publik yang berorientasi pada etika, tanggungjawab, dan lingkungan hidup.
2. Mengembangkan pengetahuan dan praktik bisnis, keuangan, atestasi, dan akuntansi bagi masyarakat.
3. Berpartisipasi aktif dalam mewujudkan *good governance* melalui upaya organisasi yang sah dan dalam perspektif nasional dan internasional.



Evaluasi Prakarsa 6.1 & Akumulasi IAI

Evaluasi realisasi program DPN periode 2018-2022 dan pencapaian IAI selama ini.



Lima Tren yang Memengaruhi Ekonomi & Profesi:

1. Friksi dalam ekonomi global.
2. Makin pentingnya *trust* di sektor publik dan privat.
3. Peningkatan fokus global pada *sustainability*.
4. Perubahan pada pekerjaan dan pendidikan masa depan.
5. Persebaran teknologi di berbagai bidang.

BERSATU MENCIPTAKAN PELUANG

NEXT 4 S

NEXT 1

Memperkuat **TRANSFORMASI PROFESI AKUNTANSI** melalui peningkatan **KUANTITAS** dan **KUALITAS** akuntan Indonesia yang memiliki **KOMPETENSI, KREDIBILITAS, INTEGRITAS** serta mematuhi regulasi, kode etik dan standar profesi.

Sasaran:

1. Peningkatan kualitas pendidikan akuntansi.
2. Pertumbuhan profesi akuntansi melalui penambahan jumlah anggota IAI.
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas ujian sertifikasi akuntan profesional dan keahlian khusus IAI.
4. Pengembangan dan penguatan kompetensi dan keahlian anggota IAI.
5. Peningkatan pengakuan atas *value proposition* profesi akuntansi secara berkelanjutan.
6. Peningkatan pelayanan keanggotaan.
7. Peningkatan kepatuhan anggota IAI terhadap regulasi, kode etik dan standar profesi.

NEXT 2

Meningkatkan **KEPERCAYAAN PUBLIK** kepada profesi akuntansi sebagai **PEMIMPIN** dalam pengembangan ekosistem keuangan dan keberlanjutan.

Sasaran:

1. Peningkatan kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi melalui pemutakhiran kode etik dan standar profesi.
2. Penguatan ekosistem pelaporan keuangan dan keberlanjutan melalui adopsi dan implementasi standar internasional.

PILAR

Keanggotaan & Sertifikasi

- Anggota
- Pendidikan Akuntansi
- Sertifikasi Akuntan Profesional dan Keahlian Khusus
- Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL)
- Penegakan Disiplin

Kepercayaan Publik & Akuntabilitas

- Kode Etik Akuntan Indonesia
- Standar Profesi Jasa Akuntan
- Standar Akuntansi Keuangan
- Standar Pengungkapan Keberlanjutan

VALUES



Integritas

IAI menjalankan etika, transparansi dan akuntabilitas, memenuhi kepercayaan publik dan fokus kepada keberlanjutan jangka panjang organisasi.



NEXT 3

Memperkuat **PERLINDUNGAN HUKUM** dan **PRAKTIK KEPROFESIAN AKUNTAN** di berbagai sektor di era **KEBERLANJUTAN**.

Sasaran:

1. Penguatan perlindungan hukum dan pengakuan profesi akuntansi pada berbagai regulasi.
2. Pengembangan praktik keprofesian akuntan pendidik, akuntan sektor publik, akuntan perpajakan, akuntan syariah, akuntan berpraktik, dan akuntan sektor bisnis.

NEXT 4

Meningkatkan **TATA KELOLA ORGANISASI IAI** dan memperluas **KERJASAMA** dengan pemangku kepentingan profesi akuntansi.

Sasaran:

1. Penguatan tata kelola organisasi.
2. Keberlanjutan pendanaan untuk pengembangan organisasi.
3. Peningkatan dan perluasan kerja sama dengan para pemangku kepentingan profesi akuntansi.
4. Peningkatan komunikasi dengan konstituen IAI untuk meningkatkan rekognisi dan reputasi IAI.
5. Transformasi Teknologi Informasi (TI) dalam pengelolaan organisasi.

MITIGASI RISIKO



Risiko Strategik

- Kegagalan mempertahankan relevansi dan keaktifan dalam melayani dan melindungi kepentingan publik.
- Kegagalan mengidentifikasi, menyusun skala prioritas dan melakukan aksi untuk memenuhi espektasi anggota, publik dan pemangku kepentingan utama profesi.
- Hilangnya kepercayaan publik dan pemangku kepentingan utama dalam penyusunan standar profesi dan pelaksanaan praktik keprofesian.
- Fragmentasi dan inkonsistensi regulasi.
- Soliditas organisasi.



Risiko Operasional

- Pendanaan untuk pengembangan organisasi.
- Hilangnya hak kekayaan intelektual IAI.
- Sinkronisasi dan keaktifan pengurus dalam merealisasikan program kerja.
- Jumlah dan kualifikasi Manajemen Eksekutif IAI di pusat dan wilayah.
- Perkembangan teknologi informasi.

R IAI

Perlindungan Hukum & Praktik Keprofesian

Akuntan sesuai bidang profesi spesifik yang ditekuni:

- akuntan pendidik
- akuntan sektor publik,
- akuntan perpajakan,
- akuntan syariah,
- akuntan berpraktik,
- akuntan sektor bisnis, dan lain-lain

Keorganisasian & Kerjasama

- Tata Kelola
- Perangkat Kepengurusan
- Sumber Daya Organisasi
- Jejaring Organisasi

STRATEGI PENCAPAIAN

Fokus
Inovatif
Responsif
Sinergi
Terus berkelanjutan

Adaptif

IAI merencanakan masa depan dengan semangat dan kemampuan berinovasi, kreatif, serta proaktif, menyesuaikan diri dalam perubahan dan merespons dinamika lingkungan.



Inklusif

IAI menciptakan peluang bersama seluruh pihak dengan latar belakang yang beragam demi kemajuan profesi akuntansi dan memberi manfaat bagi masyarakat.

IAI Tumbuh, Kuat, Berkelanjutan

Tatanan sosial dan ekonomi dunia kini telah berubah secara drastis dibanding masa sebelum pandemi. Disrupsi yang disebabkan Covid-19 ternyata jauh lebih besar dari yang diperkirakan masyarakat global. Kondisi normal baru yang sekarang dihadapi, perlu disikapi sebagai sebuah tren global yang simultan dan dinamis, sekaligus memberikan harapan dan tantangan baru di saat yang sama.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai bagian masyarakat profesi global, telah memproyeksikan kondisi ini ketika gangguan Covid-19 tengah pada puncaknya. Disrupsi ini melengkapi disrupsi klasik seperti telah diperkirakan pada program sebelumnya, berupa persebaran teknologi digital, kondisi terkini ekonomi global dan perubahan lingkungan bisnis, perubahan regulasi, hingga perkembangan mutakhir dunia pendidikan dan SDM.

Program Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI periode 2022-2026 ini dirancang sebagai kerangka kerja strategis dalam rangka mendorong tindakan strategis IAI sebagai organisasi profesi dalam berbagai dinamika yang berkembang. Rencana Strategis IAI 2022-2026 (Renstra) dibangun sebagai refleksi bahwa IAI akan terus berkembang dan melangkah maju untuk mengawal perekonomian Indonesia menghadapi setiap perubahan. Renstra ini lahir dari ide dan pemikiran DPN IAI secara kolektif kolegial, memiliki filosofi sebagai berikut:

- IAI Tumbuh, Kuat, dan Berkelanjutan, merupakan tiga kekuatan IAI yang secara konsisten akan dicapai melalui perumusan dan implementasi tujuan, sasaran, dan program IAI yang diwujudkan bersama dalam menciptakan peluang dan meraih kesuksesan.
- Next 4 Success merupakan empat tujuan umum rencana strategis IAI periode 2022-2026 yang ditetapkan dalam Kongres XIV IAI pada 15 Desember 2022, yang terdiri dari:



NEXT 1

Memperkuat transformasi profesi akuntansi melalui peningkatan kuantitas dan kualitas akuntan Indonesia yang memiliki kompetensi, kredibilitas, integritas serta mematuhi regulasi, kode etik dan standar profesi.



NEXT 2

Meningkatkan kepercayaan publik kepada profesi akuntansi sebagai pemimpin dalam pengembangan ekosistem keuangan dan keberlanjutan.



NEXT 3

Memperkuat perlindungan hukum dan praktik keprofesian akuntan di berbagai sektor di era keberlanjutan.



NEXT 4

Meningkatkan tata kelola organisasi dan memperluas kerjasama dengan pemangku kepentingan profesi akuntansi.

- Lima strategi pencapaian kesuksesan yang diringkas dengan kata kunci FIRST, yaitu Fokus, Inovatif, Responsif, Sinergi, dan Terus berkelanjutan.

Rencana Strategis IAI dibangun dengan mempertimbangkan fokus semakin lebarnya friksi pada ekonomi global dan makin pentingnya *trust* di dalam perekonomian. Peningkatan urgensi akan sebuah tatanan keberlanjutan juga menjadi fokus dalam penyusunan program ini sehingga keberadaan akan standar keberlanjutan dalam ekosistem pelaporan keberlanjutan menjadi target realistis untuk dijalankan. Persebaran teknologi yang telah melingkupi seluruh sektor kehidupan akan tetap menjadi fokus tersendiri yang saling terkait dengan pengembangan keprofesian di masa depan. Fokus yang tak kalah penting adalah pemetaan pendidikan dan pekerjaan akuntan di masa depan yang tidak hanya menjadi tugas utama sebagai penjaga akuntabilitas ekonomi, tapi juga dalam rangka menjaga amanah para *founding fathers* profesi.

Tren yang Memengaruhi Masa Depan Profesi

IAI sebagai salah satu pendiri dan anggota *International Federation of Accountants* (IFAC), terus mengevaluasi tren yang memengaruhi profesi ini secara keseluruhan. Sasarannya adalah untuk membantu dunia bisnis mengantisipasi dan bereaksi terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Caranya dengan menjaga posisi profesi pada posisi sempurna untuk memengaruhi masa depan sekaligus peran sebagai pencetus perbedaan (*difference maker*).

Merujuk pada tren global yang diidentifikasi IFAC, IAI juga mencermati tren luas dalam aspek bisnis dan interaksi perdagangan, tingkat kepercayaan pada profesi, keberlanjutan, pekerjaan dan pendidikan masa depan, serta kemajuan teknologi terkini. Dalam masing-masing aspek, IAI menyajikan beberapa implikasi dan peluang terpenting bagi profesi ini, termasuk kemungkinan langkah strategis yang dirancang untuk menggapai peluang dan memimpin profesi ke masa depan.

Tren, implikasi, dan peluang ini tidak komprehensif atau statis, tetapi memberikan lensa jangka menengah untuk memfokuskan pekerjaan dan prioritas profesi. Mengingat lingkungan yang berubah dengan cepat, akan ada kebutuhan mendesak untuk terus mengantisipasi perubahan, mengidentifikasi kemungkinan disrupsi, dan mengembangkan peran profesi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kelima tren itu adalah:

- 
1 Friksi dalam ekonomi global
- 
2 Makin pentingnya *trust* di sektor publik dan privat
- 
3 Peningkatan fokus global pada *sustainability*
- 
4 Perubahan pada pekerjaan dan pendidikan masa depan
- 
5 Persebaran teknologi di berbagai bidang

Tren 1 Friksi dalam Ekonomi Global

Pasar global, rantai pasokan, dan ekonomi dunia menjadi sangat terintegrasi selama beberapa dekade. Namun, di tengah tantangan berat dan ketidakpastian besar dalam ekonomi global, ditambah krisis akibat pandemi Covid-19 maupun neo-kapitalisme, banyak yurisdiksi membuat kebijakan publik penting yang berisiko menciptakan inkonsistensi dan fragmentasi dalam peraturan dan standar kebijakan internasional. Pengeluaran stimulus dan penyelamatan skala besar oleh pemerintah akan berdampak secara jangka panjang pada aspek keuangan publik dan perpajakan.

Implikasi	Peluang
• Inkonsistensi regulasi global dapat memperlambat perdagangan lintas batas dan pertumbuhan ekonomi dunia. • Pandangan tentang perpajakan telah bergeser dengan meningkatnya permintaan untuk transparansi dan keadilan yang lebih besar sementara yurisdiksi bersaing dalam insentif pajak dan mengatasi tekanan untuk penyederhanaan secara nasional. • Pengawasan keuangan publik, kekhawatiran tentang defisit anggaran pemerintah, dan panggilan untuk informasi yang akurat dan transparan untuk pengambilan keputusan yang akuntabel semakin meningkat. • Kebutuhan akan sistem manajemen keuangan publik yang kuat dan standar akuntansi sektor publik semakin meningkat karena pandemi global.	• Profesi akuntan dapat memenuhi tantangan dan harapan yang berkembang lebih jauh dengan menunjukkan kemampuannya untuk menguasai masalah teknis dan budaya lintas batas untuk bekerja demi konsistensi global yang lebih baik. • Memerangi korupsi, penipuan, pencucian uang, penghindaran pajak, dan praktik ilegal lainnya, serta meningkatkan tata kelola, akan menonjolkan cara profesi bekerja untuk kepentingan umum. • Profesi dapat meningkatkan upaya dan visibilitas perannya dalam meningkatkan transparansi, pelaporan dan akuntabilitas sektor publik, dan membantu pemerintah dengan tata kelola, pelaporan, serta manajemen keuangan, pajak, dan manajemen risiko.

Tren 2

Makin Pentingnya *Trust* di Sektor Publik dan Privat

Dampak Covid-19 terhadap ekonomi global akan meningkatkan pentingnya kepercayaan dan keyakinan dalam pelaporan perusahaan, seperti yang dilaporkan oleh profesi. Selain itu, kegagalan perusahaan besar dalam beberapa tahun terakhir telah menciptakan masalah nyata dan dirasakan bagi profesi akuntansi, termasuk hilangnya kepercayaan.

Implikasi	Peluang
- Hilangnya kepercayaan telah menimbulkan masalah seputar konflik kepentingan, kesesuaian model bisnis, dan daya tarik profesi. - Reaksi publik dan regulator terhadap kegagalan perusahaan berprofil tinggi di banyak yurisdiksi telah memperjelas bahwa taruhan kepercayaan publik terhadap profesi ini sangat tinggi. - Banyak aspek transparansi, integritas, dan kemakmuran sektor publik dan swasta bergantung pada kontribusi profesi.	- Dengan berfokus pada pentingnya perilaku etis, tata kelola, dan penciptaan nilai, profesi dapat meningkatkan kesadaran akan peran penting, meningkatkan reputasi, dan membangun posisi fundamentalnya dalam ekosistem bisnis. - Akuntan profesional yang secara material dan vokal membela kepentingan publik dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kepercayaan publik dalam lingkungan ketidakpastian ekonomi yang besar. - Besarnya tuntutan atas adanya kepercayaan publik akan memberi penghargaan kepada mereka yang melayani kepentingan publik. - Kepercayaan publik adalah masalah penting bagi semua pemain di sektor publik dan swasta, mulai dari pemimpin politik hingga anggota dewan perusahaan. Profesi ini dapat menjadi pemimpin di seluruh ekosistem tata kelola di mana sebagian besar pelaku lainnya berjuang keras untuk membangun atau mempertahankan kepercayaan.

Tren 3

Peningkatan Fokus Global pada *Sustainability*

Mencapai pembangunan berkelanjutan adalah tugas definitif dekade mendatang dan seterusnya seiring meningkatnya korban akibat krisis iklim dan pembangunan yang tidak adil.

Implikasi	Peluang
- Banyak pemangku kepentingan menyerukan adanya pelaporan holistik yang melampaui informasi keuangan historis tradisional, untuk mengamati keberlanjutan organisasi jangka panjang, serta untuk kebutuhan akan pengendalian internal, dan permintaan untuk layanan penjaminan terkait. - Pertumbuhan populasi dan aktivitas ekonomi akan meningkatkan tekanan pada lingkungan alam dan memperburuk perubahan iklim. - Pembangunan yang tidak adil membutuhkan peningkatan fokus pada kepentingan ekonomi dari inklusivitas dan keragaman yang lebih besar. - Tindakan terhadap perubahan iklim akan menjadi prioritas yang lebih dominan bagi pemerintah dan organisasi saat pandemi mereda.	- Akuntan profesional dapat memberikan nilai, baik dalam pengambilan keputusan maupun pelaporan dengan memberikan pandangan yang holistik dan tepat waktu tentang kinerja dan keberlanjutan organisasi serta memainkan peran penting untuk melindungi kepentingan publik. - Akuntan profesional dapat memberikan jaminan atas area pelaporan yang lebih luas ini untuk kepentingan semua pemangku kepentingan.

Tren 4

Perubahan pada Pekerjaan dan Pendidikan Masa Depan

Teknologi baru, bersama dengan kebutuhan dan preferensi organisasi dan pekerja yang terus berkembang, mendorong perubahan besar pada cara kerja, jenis pekerjaan yang dilakukan, keterampilan yang diperlukan, serta cara keterampilan ini digunakan, dipelajari, dan dikembangkan.

Implikasi	Peluang
- Organisasi menghadapi persaingan yang semakin ketat untuk mendapatkan SDM berbakat. Terdapat kesenjangan yang semakin lebar di antaranya dari sisi keterampilan yang tersedia dan kebutuhan pemberi kerja, dorongan yang lebih besar dan diperlukan untuk keragaman tenaga kerja, serta adanya kantong pengangguran kronis. - Adanya perubahan dalam struktur, teknik, saluran distribusi, dan struktur biaya dalam pendidikan dan pelatihan. - Nilai-nilai sosial tentang pekerjaan berkembang di antara kelompok yang lebih baru dan lebih muda.	- Organisasi akuntansi profesional dapat memainkan peran yang lebih besar dalam menarik dan mengembangkan bakat karena akuntan dituntut untuk membawa keahlian yang terus berkembang ke dalam peran mereka. - Akuntan profesional dapat memenuhi kebutuhan organisasi yang terus meningkat akan penasihat bisnis untuk mendorong semangat kewirausahaan dan meningkatkan penciptaan nilai di sektor usaha mikro, kecil, menengah, dan besar. - Akuntan profesional dapat memberikan ketahanan, kemampuan beradaptasi, rasa ingin tahu, pola pikir yang strategis dan inovatif namun skeptis, keterampilan komunikasi dan berpikir kritis yang kuat, penilaian profesional, dan pemahaman etika yang kuat. - Profesi ini dapat menarik dan mempertahankan bakat yang tepat secara lebih baik dengan pemikiran ulang mendasar dan evolusi pendidikan, pelatihan berkelanjutan, dan pembelajaran seumur hidup. - Profesi ini dapat menawarkan lingkungan kerja digital untuk akuntan profesional saat ini dan talenta generasi berikutnya.

Tren 5

Persebaran Teknologi di Berbagai Bidang

Teknologi saat ini telah masuk menyentuh setiap aspek kehidupan pribadi dan profesional setiap individu secara masif. Sementara kemajuan dan potensi yang diwakili oleh teknologi semakin luar biasa, itu juga menuntut kita untuk menghadapi disrupsi dan perubahan yang signifikan.

Implikasi	Peluang
- Perubahan teknologi yang mendisrupsi mendorong model bisnis baru dan penawaran layanan digital. - Risiko dan manfaat teknologi akan menjadi inti dari setiap bisnis terlepas dari ukurannya, akan membutuhkan pola pikir, keterampilan, dan pendekatan manajemen baru.	- Profesi dapat memanfaatkan teknologi dan terus memberikan saran yang inovatif dan terpercaya serta penilaian yang baik untuk meningkatkan nilai yang diberikan profesi kepada pemangku kepentingan sehingga aktivitas di dalam profesi menjadi lebih menarik. - Profesi dapat memberikan nilai yang lebih besar melalui pelaporan data kinerja perusahaan secara <i>real-time</i>, termasuk data keuangan dan non-keuangan tradisional. - Akuntan profesional dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam manajemen risiko, perencanaan skenario, kecerdasan buatan, <i>blockchain</i>, keamanan dunia maya, dan analitik data untuk berkontribusi di semua aspek pengambilan keputusan organisasi, mulai dari formulasi strategi hingga menentukan model bisnis baru dan penawaran layanan.

Merujuk kepada lima tren di atas, IAI telah menginisiasi berbagai langkah aksi yang telah beradaptasi dengan dinamika perubahan beberapa tahun terakhir. IAI bukan hanya bereaksi atas berbagai disrupsi, tetapi juga tengah menyiapkan langkah-langkah antisipasi. IAI menyadari bahwa ini adalah tugas yang sangat sulit. Masa depan bergantung pada pilihan dari para pemangku kepentingan yang saling berhubungan, mulai dari regulator, dunia bisnis, publik, dan masyarakat profesi. Peristiwa tak terduga yang terus berulang seolah menjadi pengingat bahwa eksternalitas yang sangat besar dapat meningkat secara drastis, bahkan dengan rencana yang paling hati-hati sekalipun.

Selain lima tren di atas, terdapat lima aspek makro yang secara berkesinambungan terus menjadi latar penting dalam pengembangan program strategis DPN IAI periode 2022-2026. Lima aspek makro itu adalah:

- 1 Teknologi Informasi
- 2 Perkembangan Ekonomi dan Bisnis
- 3 Lingkungan Bisnis
- 4 Regulasi
- 5 Pendidikan dan SDM

Program kerja ini tidak akan secara eksplisit menyediakan seluruh problematika dan solusi yang dihadapi organisasi profesi ini. Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan salah satu komitmen IAI untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pada ekosistem keuangan berkelanjutan di Indonesia. Kontribusi profesi untuk mewujudkan SDG membutuhkan informasi berkualitas tinggi.

IAI akan menjadi pemimpin dalam gerakan menuju sistem global pelaporan terkait keberlanjutan yang konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat dijamin untuk menjadi laporan yang paling memenuhi kebutuhan investor serta pemangku kepentingan lainnya. Sebagai bagian dari organisasi profesi global dan anggota IFAC, IAI bersama mitra afiliasi dapat menawarkan sumber daya dan jangkauan geografis untuk mewujudkan transformasi global. IAI menyadari bahwa kemajuan profesi dan keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategis ini bergantung pada kerja sama dan kolaborasi antar sesama pemangku kepentingan. Kepentingan publik adalah jantung dari program ini. Profesi akuntan tidak hanya perlu mendukung dirinya sendiri, tetapi juga membangun sejarah panjang profesi dalam melayani kepentingan publik untuk terus memenuhi kebutuhan dan harapan organisasi, ekonomi, dan masyarakat yang dilayani oleh akuntan profesional.



Memperkuat **TRANSFORMASI PROFESI AKUNTANSI** melalui peningkatan **KUANTITAS** dan **KUALITAS** akuntan Indonesia yang memiliki **KOMPETENSI, KREDIBILITAS, INTEGRITAS** serta mematuhi regulasi, kode etik dan standar profesi.



KEANGGOTAAN & SERTIFIKASI

- Anggota
- Pendidikan Akuntansi
- Sertifikasi Akuntan Profesional dan Keahlian Khusus
- Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL)
- Penegakan Disiplin



Sasaran

- 1 Peningkatan kualitas pendidikan akuntansi.

- 2 Pertumbuhan profesi akuntansi melalui penambahan jumlah anggota IAI.

- 3 Peningkatan kuantitas dan kualitas ujian sertifikasi akuntan profesional dan keahlian khusus IAI.

- 4 Pengembangan dan penguatan kompetensi dan keahlian anggota IAI.

- 5 Peningkatan pengakuan atas *value proposition* profesi akuntansi secara berkelanjutan.

- 6 Peningkatan pelayanan keanggotaan.

- 7 Peningkatan kepatuhan anggota IAI terhadap regulasi, kode etik dan standar profesi.

Memperkuat **TRANSFORMASI PROFESI AKUNTANSI** melalui peningkatan **KUANTITAS** dan **KUALITAS** akuntan Indonesia yang memiliki **KOMPETENSI, KREDIBILITAS, INTEGRITAS** serta mematuhi regulasi, kode etik dan standar profesi.

PROGRAM KERJA	
SASARAN 1: Peningkatan kualitas pendidikan akuntansi.	
1	Pemutakhiran silabus dan kurikulum pendidikan tinggi akuntansi sesuai dengan <i>International Education Standards</i> (IES).
2	Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi melalui program IAI <i>Affiliated Campus</i> .
3	Penguatan peran IAI di Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA).
4	Peningkatan kualitas pendidikan dan lulusan SMK.
SASARAN 2: Pertumbuhan profesi akuntansi melalui penambahan jumlah anggota IAI.	
1	Peningkatan jumlah anggota muda IAI melalui program IAI <i>Affiliated Campus</i> , IAI <i>Goes to Campus</i> , IAI APAFest, beasiswa CA, dan lain-lain.
2	Pembentukan kepengurusan Akuntan Muda di IAI Wilayah.
3	Peningkatan jumlah anggota madya dan anggota utama IAI melalui kerjasama strategis dengan berbagai pemangku kepentingan.
4	Peningkatan jumlah anggota madya dan anggota utama IAI melalui penyusunan kebijakan penyetaraan kompetensi CA.
5	Peningkatan promosi keanggotaan IAI kepada <i>stakeholders</i> .
SASARAN 3: Peningkatan kuantitas dan kualitas ujian sertifikasi akuntan profesional dan keahlian khusus IAI.	
1	Peningkatan promosi ujian sertifikasi CA dan ujian sertifikasi keahlian khusus IAI.
2	Peningkatan akseptansi pemegang sertifikasi CA dan keahlian khusus di kalangan entitas bisnis maupun sektor publik.
3	Penambahan jumlah pelaksanaan ujian CA, dan ujian sertifikasi keahlian khusus yang dilaksanakan melalui <i>In-House Exam</i> .
4	Pemutakhiran silabus, modul dan peningkatan jumlah referensi materi ujian CA dan sertifikasi khusus IAI.
5	Penambahan database soal ujian CA dan sertifikasi khusus IAI.
6	Peningkatan kualitas dosen/pengajar/instruktur pada Perguruan Tinggi, <i>Tuition Provider</i> , dan PPAk dalam pemahaman silabus ujian sertifikasi CA dan sertifikasi khusus.
7	Peningkatan jumlah CA <i>Tuition Provider</i> dan <i>Computer-Based-Exam</i> (CBE) <i>Center</i> .

Keanggotaan & Sertifikasi

- Anggota • Pendidikan Akuntansi
- Sertifikasi Akuntan Profesional dan Keahlian Khusus
- Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) • Penegakan Disiplin

PROGRAM KERJA	
8	Peningkatan kerjasama dengan asosiasi profesi akuntansi internasional dalam penguatan dan pengembangan CA.
9	Penambahan jenis sertifikasi keahlian khusus.
SASARAN 4: Pembangunan dan penguatan kompetensi dan keahlian anggota IAI.	
1	Peningkatan jumlah dan pengembangan <i>platform</i> Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) dengan topik kontemporer.
2	Peningkatan kualitas dan kuantitas instruktur PPL IAI.
3	Pelaksanaan program <i>mentoring</i> dalam rangka pengakuan pengalaman praktik kandidat CA.
SASARAN 5: Peningkatan pengakuan atas <i>value proposition</i> profesi akuntansi secara berkelanjutan.	
1	Pelaksanaan kegiatan yang mempromosikan <i>value proposition</i> profesi akuntansi secara berkelanjutan.
2	Peningkatan pengakuan <i>CA is a Difference Maker</i> .
SASARAN 6: Peningkatan pelayanan keanggotaan.	
1	Transformasi digital pelayanan keanggotaan IAI.
2	Pemutakhiran <i>database</i> keanggotaan.
3	Penambahan manfaat keanggotaan.
SASARAN 7: Peningkatan kepatuhan anggota IAI terhadap regulasi, kode etik, dan standar profesi.	
1	Pemutakhiran Peraturan Organisasi IAI terkait penegakan disiplin Anggota.
2	Peningkatan pemahaman Anggota terhadap kode etik dan standar profesi.
3	Pelaksanaan sosialisasi dan penegakan kode etik dan standar profesi.



Meningkatkan **KEPERCAYAAN PUBLIK**
kepada profesi akuntansi sebagai **PEMIMPIN**
dalam pengembangan ekosistem keuangan
dan keberlanjutan.



KEPERCAYAAN PUBLIK & AKUNTABILITAS

- Kode Etik Akuntan Indonesia
- Standar Profesi Jasa Akuntan
- Standar Akuntansi Keuangan
- Standar Pengungkapan Keberlanjutan



Sasaran

- 1 Peningkatan kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi melalui pemutakhiran kode etik dan standar profesi.
- 2 Penguatan ekosistem pelaporan keuangan dan keberlanjutan melalui adopsi dan implementasi standar internasional.

Meningkatkan **KEPERCAYAAN PUBLIK** kepada profesi akuntansi sebagai **PEMIMPIN** dalam pengembangan ekosistem keuangan dan keberlanjutan.

PROGRAM KERJA	
SASARAN 1: Peningkatan kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi melalui pemutakhiran kode etik dan standar profesi.	
1	Pemutakhiran kode etik dan standar profesi yang mengacu ke standar internasional.
2	Penyusunan panduan penerapan atas kode etik dan standar profesi.
SASARAN 2: Penguatan ekosistem pelaporan keuangan dan keberlanjutan melalui adopsi dan implementasi standar internasional.	
1	Penyusunan Standar Akuntansi Keuangan yang berkualitas.
2	Peningkatan konsistensi penerapan SAK di Indonesia.
3	Peningkatan partisipasi IAI dan kerja sama dalam pengembangan standar akuntansi dan keberlanjutan internasional .
4	Pembentukan dan penetapan keanggotaan Dewan Standar Keberlanjutan IAI.
5	Pembentukan Tim Pakar untuk mendukung Dewan Standar Keberlanjutan.
6	Penyusunan standar pengungkapan keberlanjutan yang berkualitas.
7	Pengembangan infrastruktur penerapan standar pengungkapan keberlanjutan di Indonesia.
8	Keterlibatan IAI dalam forum yang mempromosikan <i>Environmental, Sustainability, and Governance (ESG) in business</i> .
9	Peningkatan publikasi buku ajar akuntansi.
10	Penguatan peran Akuntan sebagai penjaga tata kelola dan integritas laporan keuangan.



Memperkuat **PERLINDUNGAN HUKUM** dan **PRAKTIK KEPROFESIAN AKUNTAN** di berbagai sektor di era **KEBERLANJUTAN**.



PERLINDUNGAN HUKUM & PRAKTIK KEPROFESIAN

Akuntan sesuai bidang profesi spesifik yang ditekuni:

- Akuntan pendidik
- Akuntan sektor publik
- Akuntan perpajakan
- Akuntan syariah
- Akuntan berpraktik
- Akuntan sektor bisnis, dan lain-lain



Sasaran

- 1 Penguatan perlindungan hukum dan pengakuan profesi akuntansi pada berbagai regulasi.
- 2 Pengembangan praktik keprofesian akuntan pendidik, akuntan sektor publik, akuntan perpajakan, akuntan syariah, akuntan berpraktik, dan akuntan sektor bisnis.

Memperkuat **PERLINDUNGAN HUKUM** dan **PRAKTIK KEPROFESIAN AKUNTAN**
di berbagai sektor di era **KEBERLANJUTAN**.

PROGRAM KERJA	
SASARAN 1: Penguatan perlindungan hukum dan pengakuan profesi akuntansi pada berbagai regulasi.	
①	Partisipasi aktif IAI dalam penyusunan regulasi yang merupakan pengaturan lebih lanjut dari Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sistem Keuangan (UU PPSK).
②	Peningkatan partisipasi IAI dalam mewujudkan regulasi yang memperkuat peran IAI dan profesi akuntansi dalam ekosistem pelaporan keuangan dan praktik keprofesian.
SASARAN 2: Pengembangan praktik keprofesian akuntan pendidik, akuntan sektor publik, akuntan perpajakan, akuntan syariah, akuntan berpraktik, dan akuntan sektor bisnis.	
①	Pembentukan Kompartemen Akuntan Sektor Bisnis (KASB).
②	Peningkatan peran akuntan sektor publik dalam memperkuat transparansi dan akuntabilitas sektor publik.
③	Peningkatan peran Akuntan pendidik dalam memajukan pendidikan akuntansi di Indonesia.
④	Peningkatan peran Akuntan perpajakan dalam memajukan perpajakan di Indonesia.
⑤	Peningkatan peran akuntan syariah dalam memajukan akuntansi dan ekonomi syariah di Indonesia.
⑥	Peningkatan kualitas dan peran Akuntan Berpraktik dan Kantor Jasa Akuntan (KJA) dalam memberikan jasa <i>non-asurans</i> kepada publik.



Meningkatkan **TATA KELOLA ORGANISASI** dan memperluas **KERJASAMA** dengan pemangku kepentingan profesi akuntansi.



KEORGANISASIAN & KERJASAMA

- Tata Kelola
- Perangkat Kepengurusan
- Sumber Daya Organisasi
- Jejaring Organisasi



Sasaran

- 1 Penguatan tata kelola organisasi.

- 2 Keberlanjutan pendanaan untuk pengembangan organisasi.

- 3 Peningkatan dan perluasan kerja sama dengan para pemangku kepentingan profesi akuntansi.

- 4 Peningkatan komunikasi dengan konstituen IAI untuk meningkatkan rekognisi dan reputasi IAI.

- 5 Transformasi Teknologi Informasi (TI) dalam pengelolaan organisasi.

Meningkatkan **TATA KELOLA ORGANISASI** dan memperluas **KERJASAMA** dengan pemangku kepentingan profesi akuntansi.

PROGRAM KERJA	
SASARAN 1: Penguatan tata kelola organisasi.	
1	Pemutakhiran peraturan organisasi IAI dan pemantauan ketaatan pengurus, badan-badan, IAI Wilayah, kompartemen IAI, dan Manajemen Eksekutif terhadap Anggaran Dasar (AD), Anggaran Rumah Tangga (ART), dan Peraturan Organisasi (PO) IAI.
2	Penguatan IAI Wilayah melalui pembentukan Manajemen Eksekutif dan standarisasi pengelolaan dan pelaporan organisasi.
3	Penguatan kapasitas dan kinerja SDM Manajemen Eksekutif di IAI Pusat dan IAI Wilayah.
4	Penguatan koordinasi, kerjasama, dan soliditas pengurus, badan-badan, IAI Wilayah, dan kompartemen IAI dalam pelaksanaan program kerja.
SASARAN 2: Keberlanjutan pendanaan untuk pengembangan organisasi.	
1	Pembentukan IAI <i>Knowledge Center</i> baik di IAI Pusat maupun IAI Wilayah untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2	Penambahan produk atau kegiatan yang dapat meningkatkan sumber pendanaan IAI.
3	Peningkatan kontribusi pendanaan pemangku kepentingan dan mitra IAI dalam pengembangan profesi Akuntan.
4	Optimalisasi ketaatan Anggota dalam membayar iuran.
SASARAN 3: Peningkatan dan perluasan kerja sama dengan para pemangku kepentingan profesi akuntansi.	
1	Perluasan dan pelaksanaan kerjasama dengan mitra strategis IAI.
SASARAN 4: Peningkatan komunikasi dengan konstituen IAI untuk meningkatkan rekognisi dan reputasi terhadap IAI.	
1	Penguatan <i>brand</i> IAI sebagai asosiasi profesi seluruh Akuntan di Indonesia.
2	Peningkatan program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) IAI.

Keorganisasian & Kerjasama

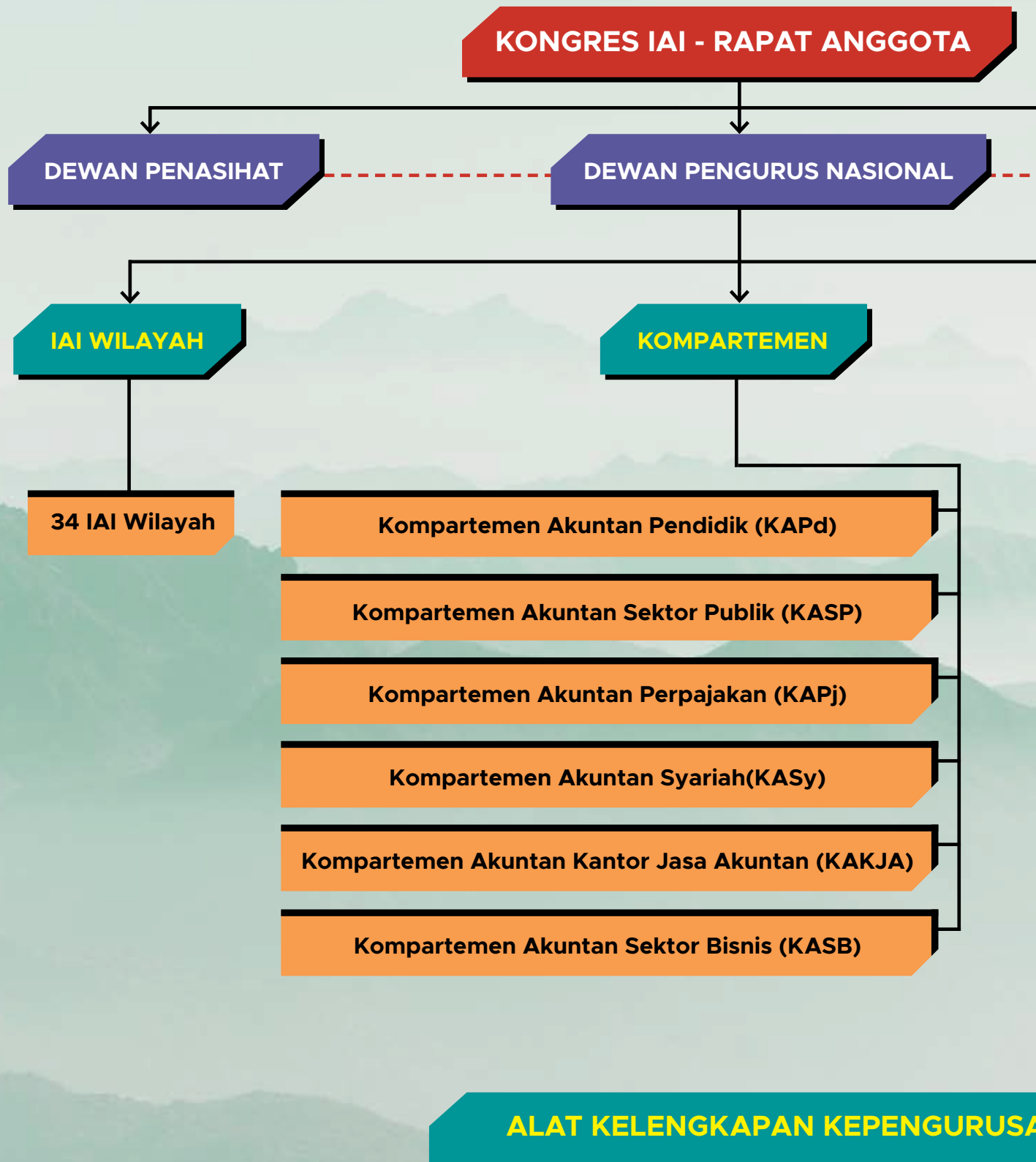
- Tata Kelola
- Perangkat Kepengurusan
- Sumber Daya Organisasi
- Jejaring Organisasi

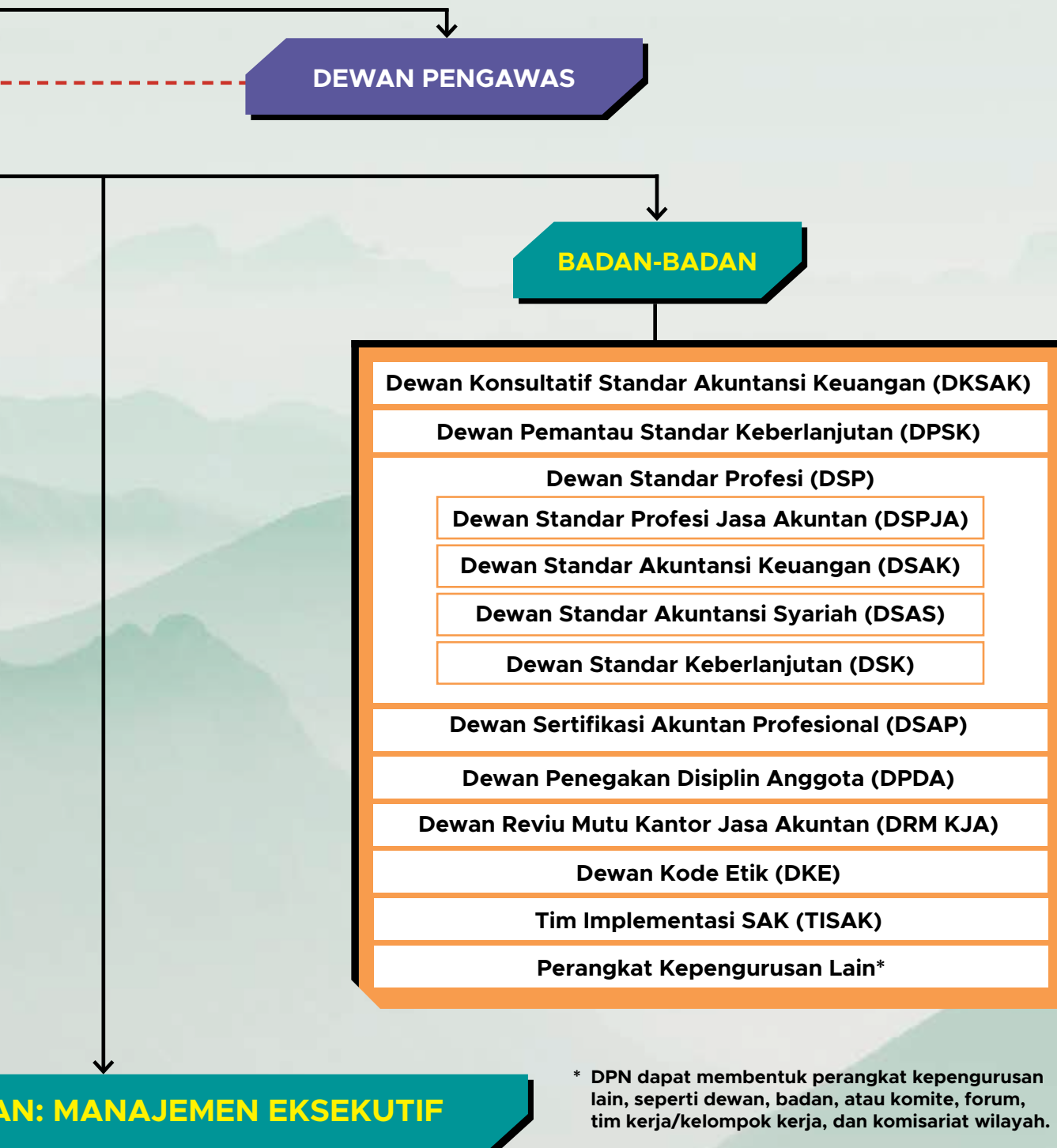
PROGRAM KERJA	
SASARAN 5: Transformasi Teknologi Informasi (TI) dalam pengelolaan organisasi.	
1	Pengembangan IAI Lounge sebagai <i>platform</i> utama komunikasi dan layanan IAI.
2	Pengembangan <i>platform</i> komunikasi dan pelaporan pengurus, badan-badan, IAI Wilayah, kompartemen IAI.
3	Pengembangan aplikasi pelaporan keuangan.
4	Penguatan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) IAI.

Penutup

Rencana Strategis Ikatan Akuntan Indonesia periode 2022-2026 (Renstra) dirancang sebagai kerangka kerja yang mendorong tindakan strategis IAI dalam berbagai dinamika dan kondisi terkini yang berkembang. Dimungkinkan terjadinya penyesuaian dalam pelaksanaan Renstra untuk memberikan dampak optimal bagi perkembangan profesi dan sumbangsihnya bagi kemajuan perekonomian Indonesia.

Struktur Organisasi





Visi & Misi



VISI

Menjadi organisasi profesi terdepan dalam pengembangan pengetahuan dan praktik akuntansi, manajemen bisnis dan publik, yang berorientasi pada etika dan tanggung jawab sosial, serta lingkungan hidup dalam perspektif nasional dan internasional.



MISI

- 1 Memelihara integritas, komitmen, dan kompetensi anggota dalam pengembangan manajemen bisnis dan publik yang berorientasi pada etika, tanggungjawab, dan lingkungan hidup.
- 2 Mengembangkan pengetahuan dan praktek bisnis, keuangan, atestasi, dan akuntansi bagi masyarakat.
- 3 Berpartisipasi aktif dalam mewujudkan *good governance* melalui upaya organisasi yang sah dan dalam perspektif nasional dan internasional.

Maksud, Tujuan & Fungsi

- 1 IAI bermaksud menghimpun potensi akuntan Indonesia untuk menjadi penggerak pembangunan nasional dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- 2 IAI bertujuan mengembangkan dan mendayagunakan potensi akuntan Indonesia sehingga terbentuk suatu cipta dan karya akuntan Indonesia untuk didarmabaktikan bagi kepentingan bangsa dan negara.
- 3 IAI berfungsi sebagai wadah komunikasi yang menjebatani berbagai latar belakang tugas dan bidang pengabdian untuk menjalin kerjasama yang bersifat sinergi secara serasi, seimbang, dan selaras.

Peran & Tanggung Jawab



Melaksanakan kegiatan pendaftaran dan pelayanan keanggotaan



Menyusun dan menetapkan kode etik dan standar profesi akuntan



Menyusun Standar Akuntansi Keuangan



Menyelenggarakan sertifikasi akuntan berkualitas



Menyelenggarakan pendidikan profesional berkelanjutan



Menerapkan penegakan disiplin untuk anggota



Berkontribusi dalam penguatan akuntabilitas, transparansi, dan tata kelola laporan keuangan di sektor publik, swasta, entitas mikro, kecil dan menengah



Mengembangkan profesi akuntan di Indonesia secara keseluruhan

IAI sebagai asosiasi profesi akuntan pertama dan terbesar di Indonesia saat ini menaungi lebih dari 31 ribu anggota. IAI merupakan anggota dan salah satu pendiri *International Federation of Accountants* (IFAC), organisasi profesi akuntan sedunia yang merepresentasikan lebih 3,5 juta akuntan yang bernaung dalam 180 asosiasi profesi akuntan yang tersebar di 135 negara. Sebagai anggota IFAC, IAI memiliki komitmen untuk melaksanakan semua standar internasional yang ditetapkan, demi kualitas tinggi dan penguatan profesi akuntan di Indonesia.

IAI bergabung menjadi anggota *Chartered Accountants Worldwide* (CAW) sebagai wujud pengakuan global atas kualifikasi *Chartered Accountant* (CA) Indonesia yang diterbitkan IAI. CAW terdiri dari 12 asosiasi profesi yang mewakili 1,7 juta akuntan pemegang sebutan CA di dunia. IAI juga merupakan anggota sekaligus pendiri *ASEAN Federation of Accountants* (AFA). Saat ini IAI menjadi sekretariat permanen AFA sejak tahun 2011.

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Bergister Negara yang selanjutnya digantikan dengan PMK Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister sebagai panduan teknis atas UU Nomor 34 Tahun 1954 tentang pemakaian Gelar “Akuntan” (“*Accountant*”), tanggungjawab IAI dalam penataan dan pengembangan profesi akuntan diperkuat dengan penetapan IAI sebagai Asosiasi Profesi Akuntan melalui Keputusan Menteri Keuangan RI tanggal 17 Juni tahun 2014 Nomor 263/KMK.01/2014 tentang Penetapan Ikatan Akuntan Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan. Terbitnya regulasi tersebut merupakan bentuk afirmasi pemangku kepentingan atas peran dan kontribusi yang dilakukan IAI sebagai organisasi profesi akuntan profesional yang bersifat nasional selama ini.

Susunan Pengurus

PERIODE 2022 - 2026



Dewan Penasihat

Dewan Penasihat adalah Dewan yang memberikan saran, arahan, nasihat, atau pertimbangan kepada Dewas dan DPN baik diminta atau tidak, serta bertanggung jawab kepada Kongres.



Prof. Moermahadi Soerja Djanegara

Ketua



Ignasius Jonan



Kartika Wirjoatmodjo



Perry Warjiyo



Robert Pakpahan



Ruddy Koesnadi



Sapto Amal Damandari



Prof. Zaki Baridwan



Dewan Pengawas

Dewan Pengawas adalah Dewan yang mengawasi pelaksanaan keputusan Kongres dan Kongres Luar Biasa, dan menangani banding atas pemberian sanksi keanggotaan, serta bertanggung jawab kepada Kongres.



Prof. Mardiasmo

Ketua



Prof. Ainun Na'im

Anggota



Jusuf Halim

Anggota



David E. S. Sidjabat

Anggota



Awan Nurmawan Nuh

Anggota
Ex Officio Kementerian Keuangan



Prof. Akhsanul Khaq

Anggota
Ex officio Badan Pemeriksa Keuangan RI

- Prof. Akhsanul Khaq, menjabat sebagai Anggota Dewas IAI *ex-officio* Badan Pemeriksa Keuangan RI periode 2024-2026, sejak 11 Desember 2024 sesuai keputusan DPN IAI No. KEP-8564/SK/DPN/IAI/XII/2024 menggantikan Nawal Nelly, Anggota Dewas IAI *ex-officio* Kementerian BUMN periode 2022-2024 yang berakhir 19 November 2024
- Sophia I. Wattimena, menjabat sebagai Anggota Dewas IAI *ex-officio* Otoritas Jasa Keuangan periode 2022 sampai dengan 25 September 2026 sesuai keputusan DPN IAI No. KEP-57/SK/DPN/IAI/IX/2026



Dewan Pengurus Nasional

Dewan Pengurus Nasional (DPN) merupakan lembaga eksekutif tertinggi IAI yang bersifat kolektif dan kolegial.

DPN yang dipilih oleh Kongres



DPN Ex-Officio Ketua Kompartemen

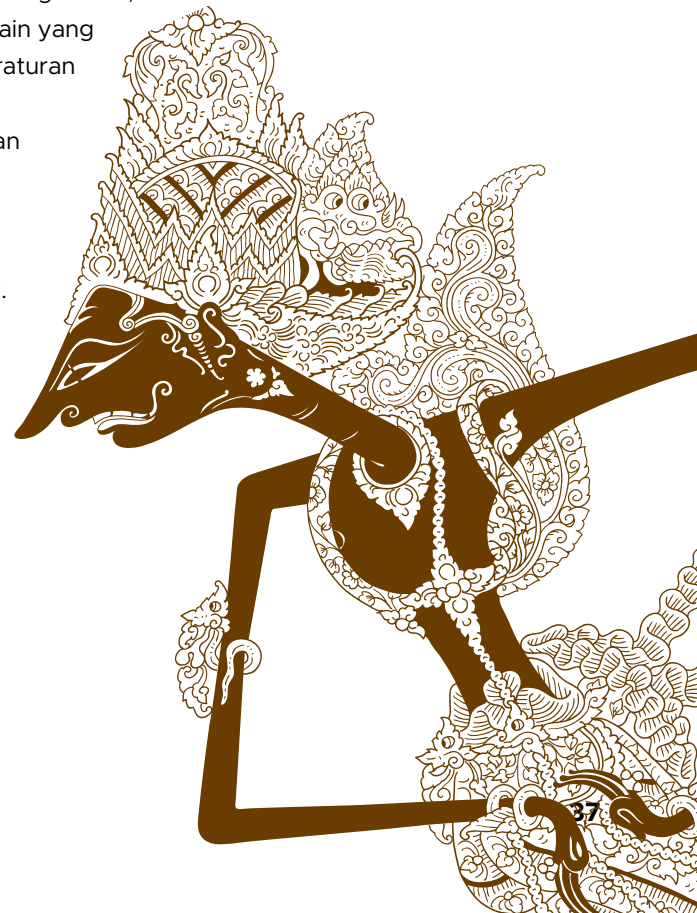


DPN Ex-Officio Perwakilan Ketua IAI Wilayah

Keanggotaan IAI

Syarat Anggota

- 1 Anggota IAI adalah perseorangan yang memenuhi persyaratan keanggotaan dan mengikat dirinya dengan organisasi IAI.
- 2 Ketentuan mengenai prosedur untuk menjadi anggota IAI sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dalam Peraturan Organisasi.
- 3 Anggota Utama adalah akuntan profesional yang memenuhi seluruh kriteria berikut:
 - a. merupakan Akuntan Beregister yang telah terdaftar pada register negara akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki sertifikat Chartered Accountant (CA) Indonesia yang diterbitkan IAI;
 - b. memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi;
 - c. bersedia menaati dan melaksanakan kode etik dan standar profesi IAI; dan
 - d. menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan.
- 4 Anggota Madya adalah individu yang memenuhi salah satu kriteria berikut:
 - a. merupakan Akuntan Beregister yang telah terdaftar pada register negara akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku namun belum memiliki sertifikat CA Indonesia yang diterbitkan IAI;
 - b. lulusan DIII/DIV/S1/S2/S3 program studi akuntansi atau pendidikan akuntansi;
 - c. memiliki sertifikat lulus ujian sertifikasi akuntansi yang dilaksanakan atau diakui IAI sesuai kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Organisasi;
 - d. merupakan anggota asosiasi profesi akuntansi lain yang diakui sesuai kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Organisasi; atau
 - e. terdaftar sebagai peserta ujian sertifikasi akuntan profesional IAI.
- 5 Anggota Muda adalah mahasiswa DIII, DIV, atau S1 program studi akuntansi atau pendidikan akuntansi.





Anggota Muda

Anggota Madya

Anggota Utama

Pendaftaran dilakukan secara online melalui

iailounge.iaiglobal.or.id

Anggota berhak atas sejumlah benefit keanggotaan yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan fasilitas *e-paper* yang multiguna. Anggota dapat mengakses secara *online* PSAK, majalah Akuntan Indonesia, maupun sumber-sumber referensi lainnya. Setiap anggota akan mendapatkan email khusus **@akuntanindonesia.or.id** secara eksklusif.

Informasi fasilitas keanggotaan lainnya dapat dilihat di **www.iaiglobal.or.id**.

IAI
Lounge

IAI
IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of
IFAC
International
Federation
of Accountants

Daftar PPL IAI Melalui
Aplikasi IAI Lounge

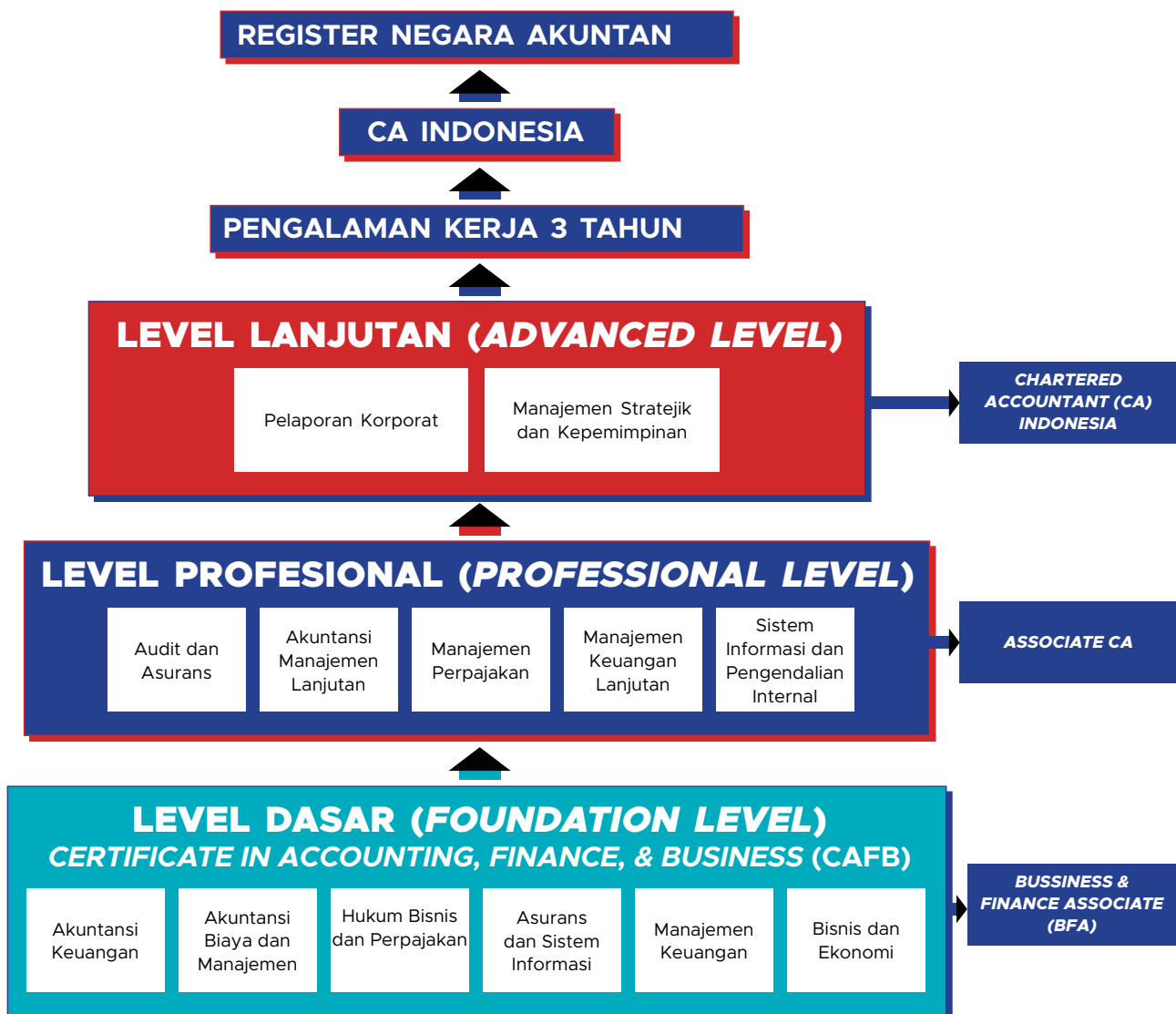
IAI Lounge

Download on the
App Store

GET IT ON
Google Play

Chartered Accountant

IAI menjamin profesionalisme akuntan Indonesia melalui proses sertifikasi akuntan profesional *Chartered Accountant*.



Pendaftaran Ujian Sertifikasi IAI melalui portal <http://iailounge.iaiglobal.or.id/> dengan menggunakan status aktif sebagai Anggota Madya IAI. Informasi selengkapnya kunjungi <https://bit.ly/UTBK-IAI>

Sertifikasi Khusus

IAI menjamin profesionalisme individu yang memiliki kompetensi profesional khusus melalui proses sertifikasi khusus yang dilaksanakan IAI.



Ujian Sertifikasi
AKUNTANSI SYARIAH

Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS)

Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) merupakan kontribusi IAI dalam meningkatkan perekonomian syariah nasional melalui peningkatan kompetensi SDM yang handal dalam penyusunan laporan keuangan transaksi syariah. USAS merupakan suatu strategi pengembangan keilmuan dan keahlian akuntansi syariah dalam rangka menghadapi dinamika dan tantangan industri syariah di Indonesia. USAS terdiri dari 3 level ujian, yaitu *elementary*, *intermediate*, dan *advance*.



Ujian Sertifikasi

PSAK

Ujian Sertifikasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (USPSAK)

IAI telah meluncurkan Ujian Sertifikasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (USPSAK) sebagai salah satu solusi bagi pemenuhan SDM yang berkualitas dalam hal penyiapan laporan keuangan berbasis PSAK. Setiap peserta yang lulus USPSAK akan diberi sebutan "*Certified PSAK (CPSAK)*" oleh IAI dan akan diwajibkan senantiasa memutakhirkan kompetensinya melalui kegiatan PPL.



Ujian Sertifikasi *Certified Government Accounting Associate* (US-CGAA) & Ujian Sertifikasi *Certified Government Accounting Expert* (US-CGAE)

Ujian Sertifikasi Ahli Akuntansi Pemerintahan (USAAP) telah bertransformasi menjadi Ujian Sertifikasi *Certified Government Accounting Associate* (US-CGAA) dan Ujian Sertifikasi *Certified Government Accounting Expert* (US-CGAE) yang dibagi atas pusat dan daerah. US-CGAE dibagi atas US-CGAE Level 1 dan US CGAE Level 2. Ujian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akuntan sektor pemerintahan dalam pelaporan keuangan baik di pemerintahan pusat atau daerah.



***Certificate in Accounting, Finance & Business* (CAFB)**

Ujian Sertifikasi CAFB *Certificate in Accounting, Finance, and Business* (CAFB) dikembangkan IAI sebagai level fondasi bagi designasi Akuntan Profesional CA Indonesia. Sertifikasi ini diadopsi dari sertifikasi level *foundation Certificate in Finance, Accounting, and Business* (CFAB) yang telah dikembangkan *The Institute of Chartered Accountant in England and Wales* (ICAEW) sehingga sesuai standar dan *best practice global*. Melalui CAFB, IAI kini memiliki ujian tingkat dasar yang melengkapi ujian tingkat profesional yang telah diselenggarakan lebih dahulu, yaitu CA Indonesia.

Kode Etik

IAI menjaga integritas dan etika dalam **PRAKTIK KEPROFESIAN** akuntan Indonesia.



Kode Etik Akuntan Indonesia:

Sinergitas **3 Asosiasi**
meneguhkan integritas
profesi Akuntan



Indonesia Mendapat
Pengakuan IFAC atas
keberhasilannya melakukan
single adoption process pada
kode etik

Internasional



AFA SMO Workshop:
Langkah strategis menjaga
ketaatan SMO IFAC di tingkat

Regional



IAI melaksanakan
sosialisasi revisi

Kode Etik
Akuntan Indonesia.



Tanya Jawab Etika:
Memberi panduan bagi
Akuntan menerapkan Kode
Etik di masa Pandemi

Covid-19



Standar Profesi Jasa
Akuntan dan Standar
Pengendalian Mutu:
Menjaga mutu pekerjaan

Akuntan

Standar Akuntansi Keuangan

IAI menjaga integritas **PELAPORAN KEUANGAN** melalui pengembangan **STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

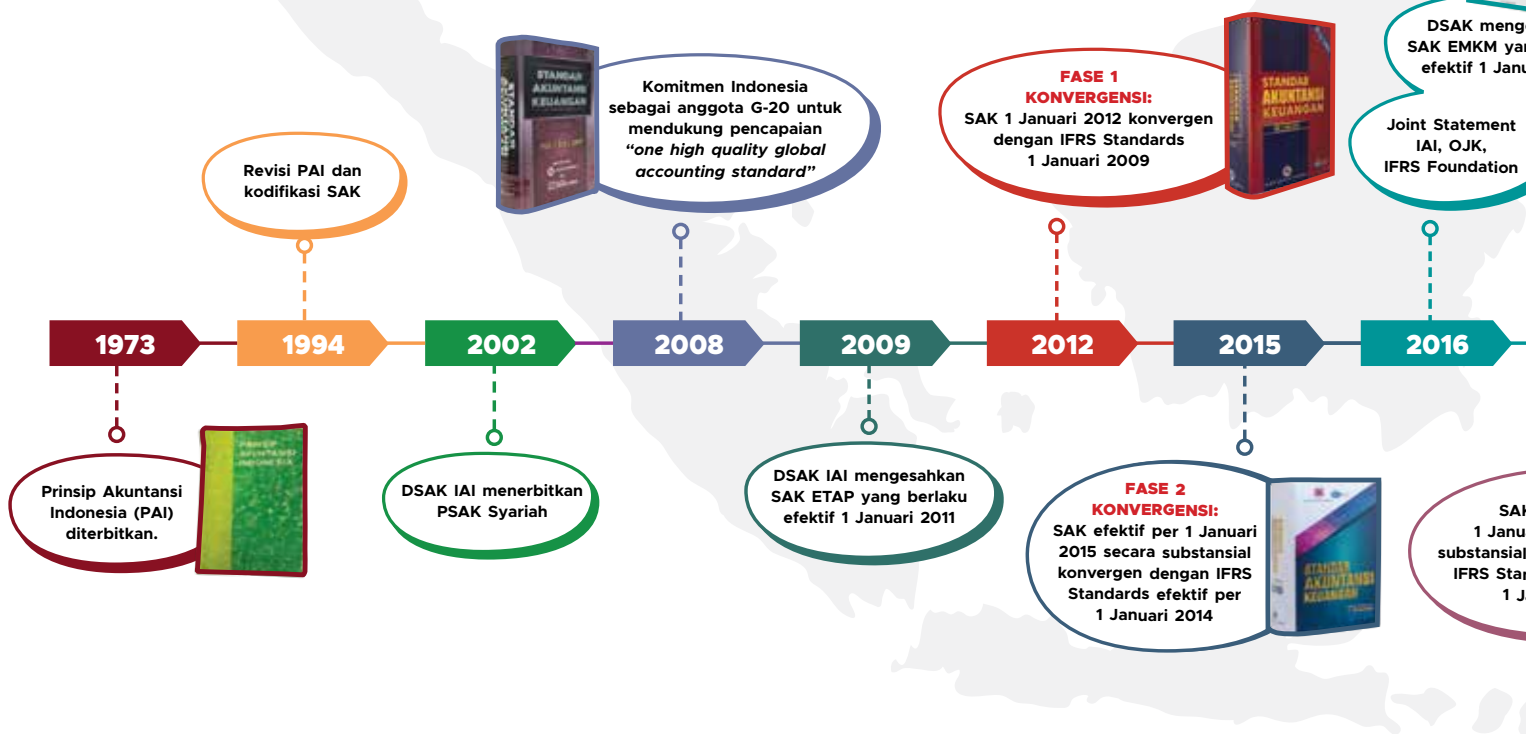


- TIER 1: SAK Internasional merupakan adopsi penuh dari IFRS *Accounting Standards*.
- TIER 2: SAK merupakan hasil konvergensi IFRS *Accounting Standards*.
- TIER 3: SAK Entitas Privat (EP)
- TIER 4: SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM).

PSAK Syariah bukan merupakan satu pilar tersendiri. PSAK Syariah diterapkan untuk mencatat transaksi syariah dan dapat digunakan pada Tier 2, Tier 3, dan Tier 4.

IAI adalah institusi yang mendapatkan kepercayaan dari pemerintah untuk menetapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Setiap institusi bisnis yang beroperasi di Indonesia diwajibkan untuk menyusun laporan keuangannya berdasarkan SAK yang ditetapkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI, serta PSAK dan ISAK Syariah yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI.

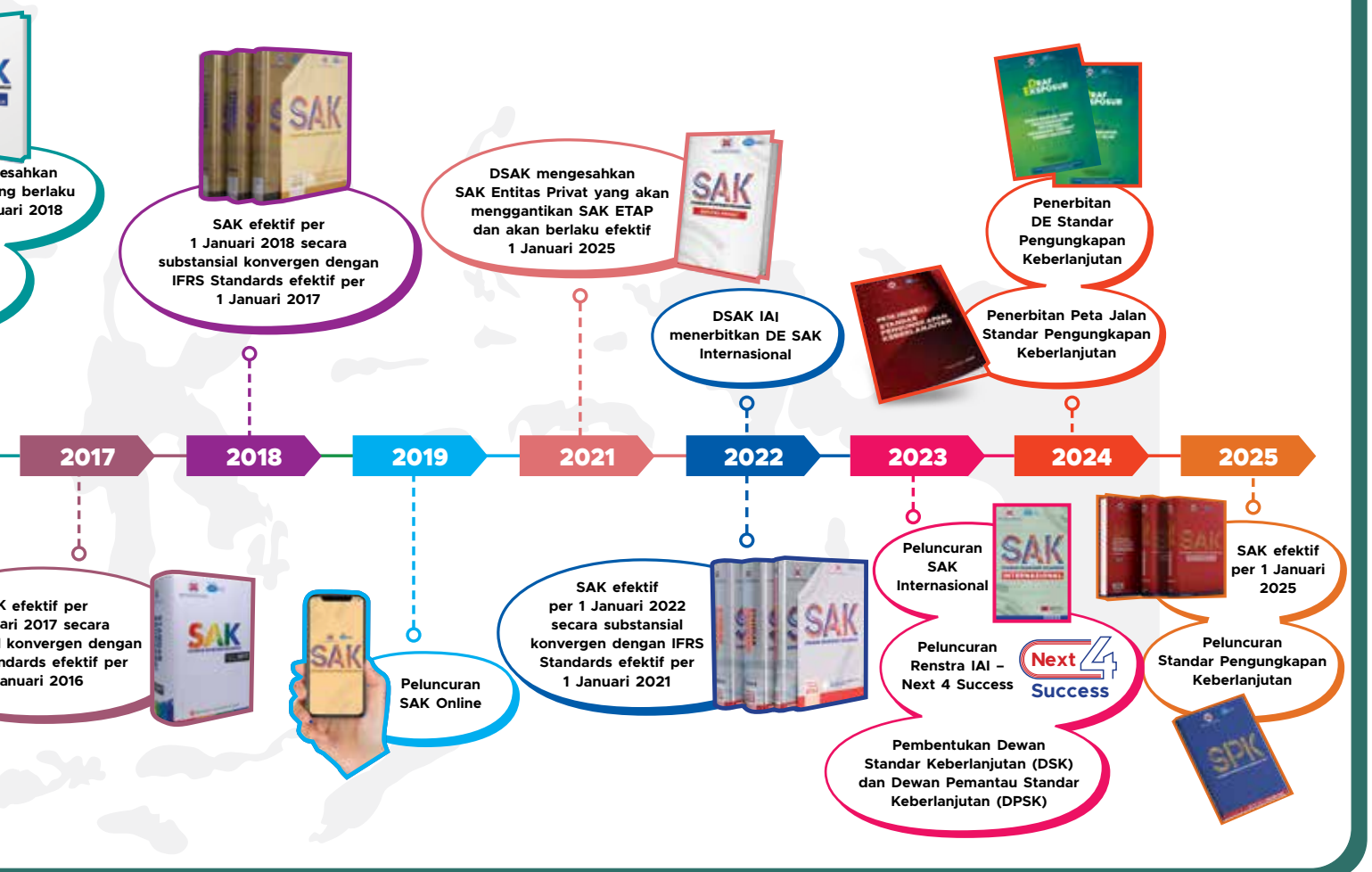
IAI Menyusun STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN di Indonesia



Pengembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dimulai sejak tahun 1973 dengan dibentuknya Panitia Penghimpun Bahan-Bahan dan Struktur GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) dan GAAS (*Generally Accepted Auditing Standards*). Menjelang pengaktifan pasar modal di Indonesia pada tahun 1974, sebagai wadah profesi akuntansi yang senantiasa mengubah tantangan menjadi peluang bagi kemajuan akuntan dalam dunia bisnis, IAI kemudian membentuk Komite Prinsip Akuntansi Indonesia (Komite PAI) serta melakukan kodifikasi prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dalam suatu buku "Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI)" yang mengacu pada US GAAP.

Sebagai tindak lanjut dari salah satu butir kesepakatan Anggota G-20 pada tahun 2009, IAI telah mencanangkan dilaksanakannya program konvergensi SAK ke *International Financial Reporting Standards* (IFRS Standards) secara bertahap dengan dukungan dari regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) Bank Indonesia, Kementerian Negara BUMN, Direktorat Jenderal Pajak, dan regulator lainnya. Dampak program konvergensi ini menyebabkan SAK menjadi bersifat *principle-based*.

Konvergensi tahap pertama dilakukan pada tahun 2012 di mana pada umumnya SAK per 1 Juni 2012 telah mengacu pada IFRS Standards per 1 Januari 2009.



Selanjutnya, konvergensi fase kedua melahirkan SAK efektif per 1 Januari 2015 yang secara umum mengacu ke IFRS *Accounting Standards* efektif per 1 Januari 2014. Melalui proses ini, perbedaan antara SAK dengan IFRS *Accounting Standards* menjadi tidak signifikan, dari 3 (tiga) tahun menjadi 1 (satu) tahun. Suatu bukti nyata atas usaha DSAK IAI dalam menyelaraskan pengaturan SAK dengan IFRS *Accounting Standards*.

Hingga saat ini, DSAK IAI berhasil menjaga komitmen *gap* 1 tahun, yaitu SAK efektif per 1 Januari 2022 secara substansial konvergen dengan IFRS *Accounting Standards* efektif per 1 Januari 2021. Menjaga *gap* 1 tahun merupakan komitmen DSAK IAI untuk mendukung penerapan standar akuntansi berbasis internasional di Indonesia.

IAI selama ini telah mendapatkan dukungan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka pengembangan SAK dan profesi akuntan dalam mendukung pelaksanaan sektor jasa keuangan melalui Nota Kesepahaman yang pertama kali ditandatangani pada 8 Juni 2015 dan diperpanjang pada 21 Oktober 2019.

Akuntan Berpraktik

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara yang kemudian diganti dengan PMK 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister, telah membuka peluang bagi Akuntan Anggota Utama IAI pemegang *Chartered Accountant* (CA) untuk memperoleh izin Akuntan Berpraktik dan memberikan jasa-jasa nonasurans melalui Kantor Jasa Akuntan (KJA).

Akuntan Berpraktik adalah Akuntan Beregister yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan Jasa Akuntansi kepada publik melalui KJA. KJA adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa akuntansi kepada publik bagi Akuntan Berpraktik.

Melalui Kantor Jasa Akuntan (KJA), Akuntan Berpraktik dapat memberikan jasa non-asurans antara lain:

Jasa Pelaporan Keuangan:

- 1 Jasa pembukuan
- 2 Jasa kompilasi laporan keuangan
- 3 Jasa prosedur yang disepakati atas informasi keuangan
- 4 Jasa pendampingan laporan keuangan

Jasa Lainnya:

- 1 Jasa manajemen
- 2 Jasa perpajakan*
- 3 Jasa penyusunan laporan tata kelola perusahaan yang baik
- 4 Jasa non-asurans lainnya**

* sesuai ketentuan perundang-undangan di bidang perpajakan

** sesuai regulasi, KJA dilarang memberikan jasa asurans

Mengapa Menggunakan Jasa KJA?

- 1 **Dukungan Regulasi**
Akuntan Berpraktik, dan Kantor Jasa Akuntan (KJA) diatur dalam PMK No. 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister.
- 2 **Kode Etik & Standar Profesi**
Akuntan Berpraktik wajib menaati Kode Etik & Standar Profesi yang ditetapkan oleh IAI, mengacu ke standar internasional *International Federation of Accountants* (IFAC).
- 3 **Akuntan Profesional**
Hanya pemegang *Chartered Accountant* Indonesia yang dapat mengajukan izin Akuntan Berpraktik dan mendirikan KJA.
- 4 **Standar Pengendalian Mutu**
KJA wajib menerapkan sistem pengendalian mutu sesuai Standar Pengendalian Mutu yang ditetapkan oleh IAI, mengacu ke standar internasional IFAC.

Grha Akuntan IAI Pusat



IAI Knowledge Center Fatmawati



IAI Knowledge Center Fatmawati

Ruko Duta Mas Fatmawati Blok A2 No. 03
ITC Fatmawati, Jakarta Selatan
Tlp 0821 1119 8329

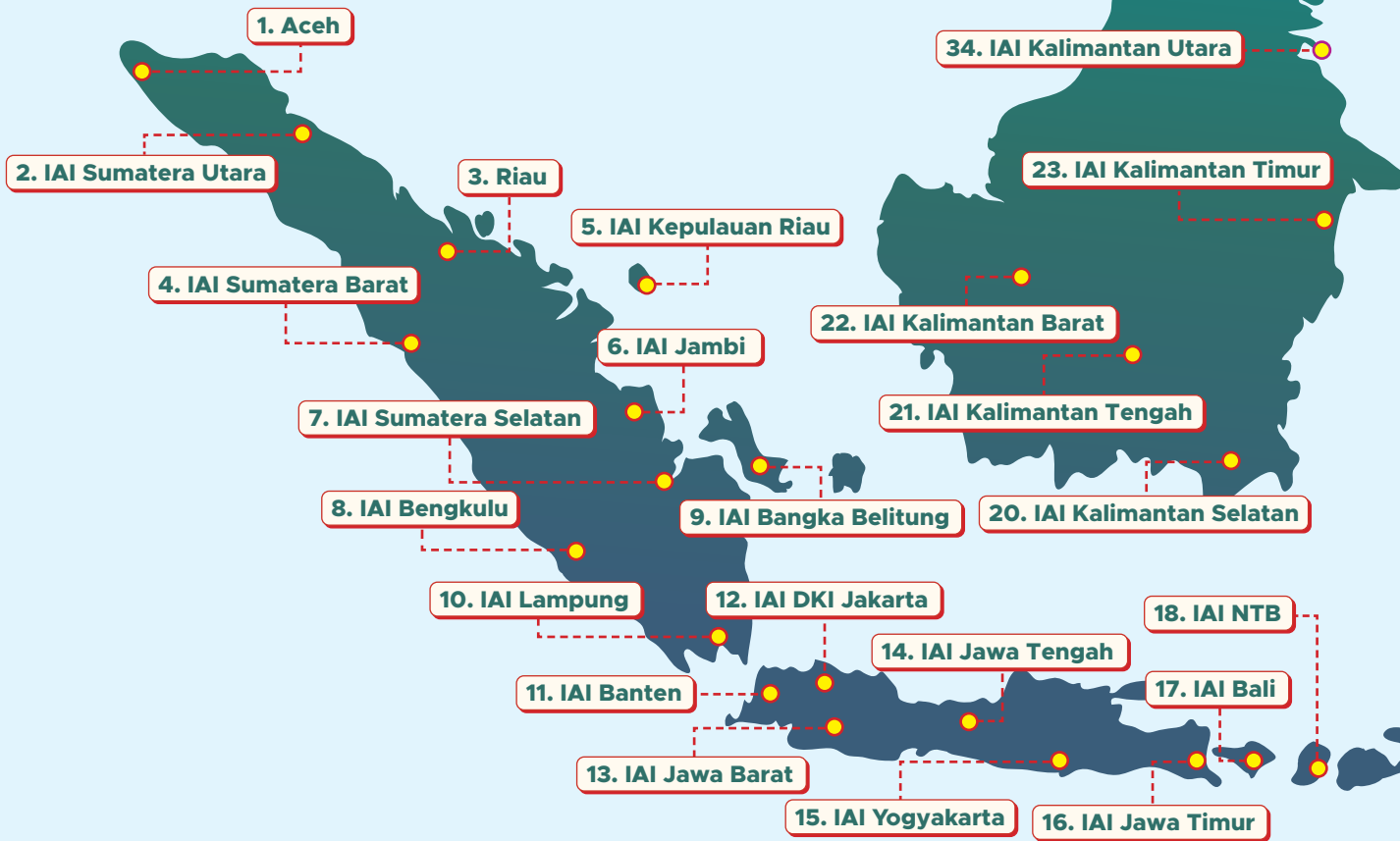
IAI Knowledge Center Summarecon Bekasi

Ruko Sinpasa Commercial Blok A No. 37
Jl. Boulevard Selatan, Summarecon, Bekasi
HP: 0815 7458 4102

IAI Knowledge Center Mall of Indonesia

Perkomplekan Ruko Mall of Indonesia (MOI), Blok F No. 06,
Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tel: 0878 7718 5858

IAI Wilayah di 34 PROPINSI



1 Aceh
Sekretariat IAI, Gedung KPMG
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Syiah Kuala, Kampus KOPELMA
Darussalam, Banda Aceh 23111
Tel: (0651) 755 2506 Fax: (0651) 755 2507

2 Sumatera Utara
Sekretariat IAI, Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Sumatra Utara Jl. Prof Hanafiah,
Medan Utara Baru, Kota Medan 20155.
Tel: (061) 821 8532 Fax: (061) 821 8532

3 Riau
Sekretariat IAI Wilayah Riau
Jl. Inpres No.11 (Depan Paskhas AURI),
Marpoyn Damai, Pekanbaru.
Tel: (0761) 6702842; 0812 6876 2884

4 Sumatera Barat
Sekretariat IAI, Kantor BPKP Perwakilan
Sumatera Barat Lt. 2 Jl. Aie Pacah KM 14,
Padang 25177. Tel: (0751) 462 777

5 Kepulauan Riau
Sekretariat IAI Wilayah Riau
Komplek Ruko Permatani Blok C No.20
Bukit Indah Sukajadi
Batam, Kepulauan Riau 29432

6 Jambi
Sekretariat IAI, Universitas Muhammadiyah
Jambi. Jl. Kapten Pattimura Sp. IV Sipin,
Telangai Pura, Kota Jambi, 36124

7 Sumatera Selatan
Grha Akuntan IAI Wilayah Sumatera Selatan,
Jl. Jend. Basuki Rachmat No.1C, Ario
Kemuning, Kec. Kemuning, Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30128 Tel: (0711) 5711088

8 Bengkulu
Sekretariat IAI Wilayah Bengkulu
Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu
Jl. Pembangunan No. 14 Padang Harapan
Kecamatan Gading Cempaka
Kota Bengkulu 38225

9 Bangka Belitung
IAI Wilayah Bangka Belitung
PT. Timah Tbk, Divisi Akuntansi
Jl. Jend. Sudirman No. 51 Pangkal Pinang,
Bangka Belitung
Tel: (0717) 4258 000 Fax: (0717) 432 323

10 Lampung
Sekretariat IAI, Kampus STIKES Panca Bhakti
Jl. Zaenal Abidin Pagar Alam No. 14,
Gedung Meneng, Bandar Lampung 35145
Tel: (0721) 786 864

11 Banten
Sekretariat IAI Wilayah Banten,
Jl. Bintaro Utama Raya 3A. Ruko Victorian
Blok AA. 06, Bintaro Jaya Pondok Aren,
Tangerang Selatan, Banten
Tel: (021) 27622890, 0877 7242 1904

12 DKI Jakarta
Grha Akuntan IAI Wilayah DKI Jakarta,
Perkantoran Gedung Gajah, Blok AR
Jl. Dr. Saharjo No. 111, Tebet, Jakarta Selatan.
Tel: (021) 835 4031, 835 3588
Fax: (021) 829 0324

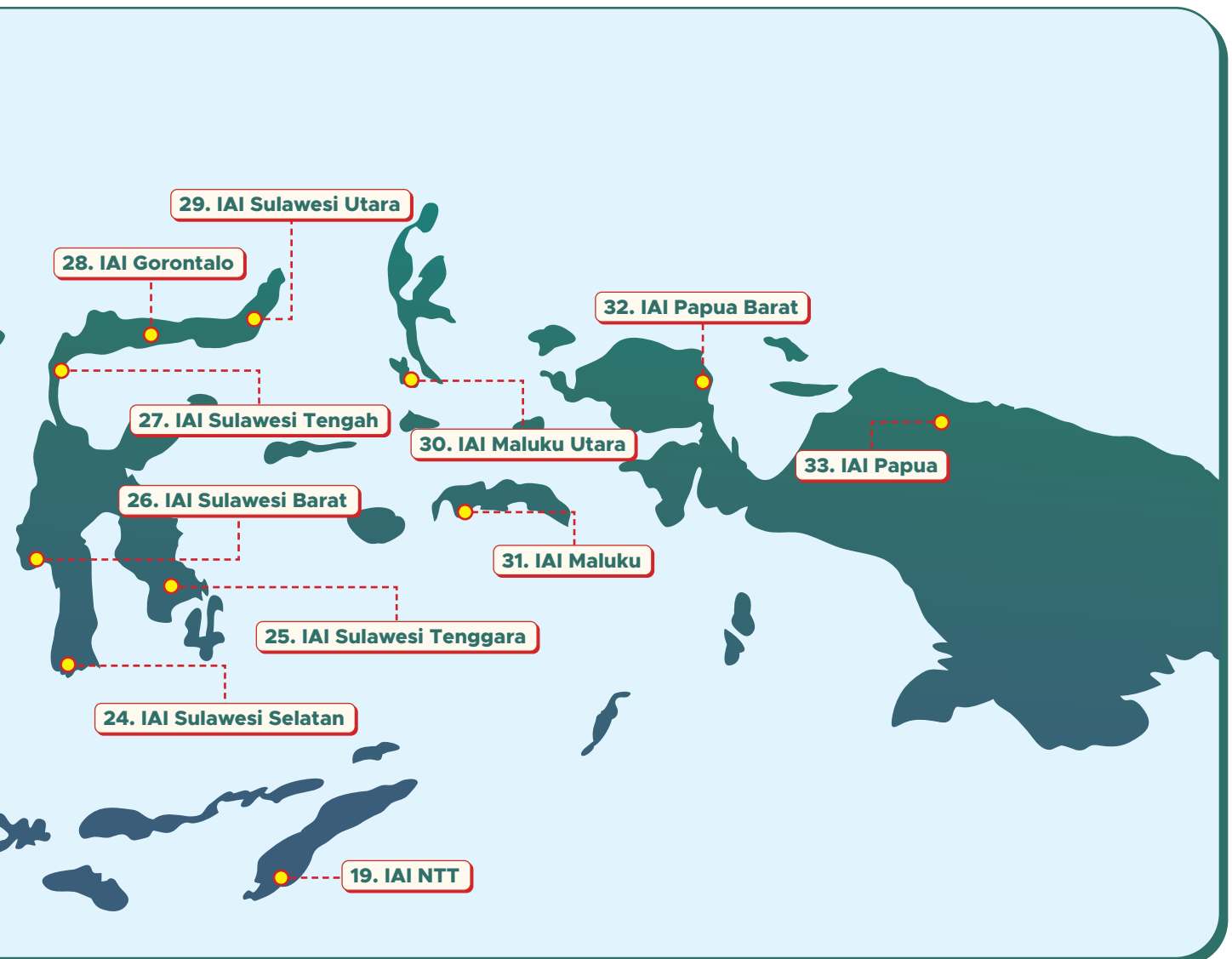
13 Jawa Barat
Grha Akuntan Jawa Barat, Komplek Surapati
Core Blok. L, Jl. Anggrek Boulevard No.1 Kel.
Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul,
Kota Bandung, Jawa Barat, 40192
Tel: (022) 2053 1351

14 Jawa Tengah
Grha Akuntan Jawa Tengah
Jl. Candi Prambanan RT 006, RW 11, Kelurahan
Kalipancur, Kecamatan Ngaliyan, Kota
Semarang, Jawa Tengah
Tel: (0877 1874 6100)

15 D.I. Yogyakarta
Sekretariat IAI, Kampus STIE-YKPN Jl. Seturan,
Yogyakarta 55281.
Tel: (0274) 486 209 Fax: (0274) 486 209

16 Jawa Timur
Grha Akuntan Jatim
Jl. Krukah Utara No. 64 Surabaya 60245.
Tel. (031) 502 1125/504 8090
Fax: (031) 503 4633

17 Bali
FEB Universitas Udayana
Jl. P.B. Sudirman Denpasar, Bali
Tel: 081339373048



18 Nusa Tenggara Barat

Sekretariat IAI, Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas
Mataram Jl. Majapahit 62 Mataram,
Nusa Tenggara Barat.
Tel: (0878 6403 3696)

19 Nusa Tenggara Timur

Sekretariat IAI, BPKP Perwakilan NTT
Jl. Palapa 21A, Kupang.
Tel: (0380) 829 142 Fax: (0380) 832 757

20 Kalimantan Selatan

Gedung Baru FEB
Universitas Lambung Mangkurat,
Jl. Brigjen H. Hasan Basry, Banjarmasin,
Kalimantan Selatan 70123
Tel: 087 828 350 767

21 Kalimantan Tengah

Sekretariat IAI
Jl. Yos Sudarso No. 16 Palangka Raya,
Kalimantan Tengah 73112
Tel.: 082140741270

22 Kalimantan Barat

Sekretariat IAI, Gedung Magister Akuntansi
Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas
Tanjung Pura Jl. Imam Bonjol, Pontianak.
Tel: (0561) 571512 Fax: (0561) 571513

23 Kalimantan Timur

Sekretariat IAI, Gedung Auditorium BPK
Perwakilan Provinsi Kalimantan Timur
Jl. M. Yamin No. 19, Samarinda Ulu,
Kalimantan Timur 75123

24 Sulawesi Selatan

Grha Akuntan Sulsel, Ruko Citraland no E41,
Jl. Tun Abdul Razak, Paccinongang,
Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa
Sulawesi Selatan 90233

25 Sulawesi Tenggara

Sekretariat IAI, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Kampus Hijau Tridharma Anduononu,
Universitas Halu Oleo, Kendari
Tel: 0811 4093 220w

26 Sulawesi Barat

Sekretariat IAI, BPKP Perwakilan Provinsi
Sulawesi Barat, Jl. Haji Andi Endeng,
Komp. Rimuku Indah No. 2, Mamuju,
Sulawesi Barat.
Tel: (426) 232 3033 Fax: (0426) 232 3106

27 Sulawesi Tengah

Sekretariat IAI Wilayah Sulawesi Tengah
Jurusan Akuntansi, FEB Universitas Tadulako
Jl. Soekarno Hatta KM. 9 Palu Timur
Sulawesi Tengah, 94118

28 Gorontalo

Sekretariat IAI, Inspektorat Kota Gorontalo
Jl. Achmad Nadjamudin (ex. Raden Saleh)
No. 11 Kota Tengah, Kota Gorontalo 96138.
Tel: (0435) 527 149

29 Sulawesi Utara

Sekretariat IAI Wilayah Sulawesi Utara
Kawasan Mega Mas Ruko Mega Smart 8,
No. 10, Manado, Sulawesi Utara

30 Maluku Utara

Sekretariat IAI Maluku Utara
FEB Universitas Khairun
Jl. Raya Pertamina, Gambesi, Maluku Utara

31 Maluku

Kampus Baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pattimura
Jl. Putuhena, Ambon, Maluku

32 Papua Barat

Sekretariat IAI, BPKP Perwakilan
Provinsi Papua Barat, Jl. Angkasa Mulyono,
Amban, Manukwari 98314.
Tel: (0986) 221 7087 Fax: (0986) 221 7088

33 Papua

Sekretariat IAI Wilayah Papua,
Kantor Inspektorat Provinsi Papua
Kompleks Kantor Gubernur Papua
Jl. Soa Siu Dok 2, Jayapura Utara, Papua

34 Kalimantan Utara

Universitas Borneo Tarakan
Gedung Perpustakaan Lt. 2 Jl. Amal Lama
No. 1, Kota Tarakan, Kalimantan Utara 77111.
Tel: (0551) 381 0066



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

SAK Online

SPJA, Kode Etik Akuntan Indonesia, & SiPM KJA dapat di baca disini

sudah termasuk **PSAK berlaku efektif 1 Januari 2025** dan setelahnya

**UPDATE
SAK ONLINE**

Selain melalui *smartphone** dan *tablets**, SAK Online kini bisa diakses via Laptop / Desktop

sak.iaiglobal.or.id

Nikmati kemudahan ini sebagai *free benefit* bagi anggota IAI. Segera aktifkan keanggotaan Anda, atau segera registrasi menjadi Anggota IAI melalui **iailounge.iaiglobal.or.id**

Bukan anggota IAI tapi ingin akses SAK Online? Daftarkan diri Anda menjadi SAK Online user dan dapatkan *benefitnya*. Tersedia paket khusus untuk instansi/corporate.

Unduh segera Aplikasi SAK Online melalui:



Harga Normal User Akun SAK Online :

1.100.000 (Non Anggota IAI)*

Harga Corporate*:

3-5 User	: 950.000
6-10 User	: 900.000
11-50 User	: 850.000
Lebih dari 51 User	: 800.000

Corporate Partner*:

3-5 User	: 875.000
6-10 User	: 825.000
11-50 User	: 775.000
Lebih dari 51 User	: 725.000



*Akses **SAK online** ini berlaku per *user* selama **1 tahun** dan digunakan pada **1 device dan 1 desktop**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



CORPORATE PARTNER



IAI *Corporate Partner*

IAI *Corporate Partner* bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM entitas melalui pendidikan profesional berkelanjutan, program sertifikasi IAI dan kegiatan kemitraan strategis lainnya.



BENEFIT PROGRAM IAI AFFILIATED CAMPUS

Membership



Capacity Building



Share Point IAI



CBE Center IAI

PR Services

Beasiswa Ujian
Sertifikasi IAI
bagi Dosen dan
Mahasiswa

INFORMASI LEBIH LANJUT: <http://iaiglobal.or.id/v03/affiliated-campus/>

CA IS A DIFFERENCE MAKER



Grha Akuntan Jl. Sindanglaya No.1
Menteng, Jakarta 10310
Telp: (021) 31904232 (Hunting)

